Isi Pertemuan 2:

- 1. Pengertian analisis sintaks
- 2. Proses Analisis

sintaks

Tujuan materi 2:

Diharapkan mahasisa mampu membuat program sederhana analisis sintaks

Pengertian Analisis Sintaks

Sintaks adalah aturan-aturan bahasa dalam suatu bahasa pemrograman tertentu.

Aturan Sintaks bergantung pada bahasa pemrograman masing-masing. Karena masing-masing bahasa pemrograman memiliki bentuk sintaks yang berbeda-beda.

Bahasa adalah kumpulan kalimat. Kalimat adalah rangkaian kata. Kata adalah unit terkecil komponen bahasa yang tidak bisa dipisah-pisahkan lagi. Dalam bahasa pemrograman *kalimat* lebih dikenal sebagai *ekspresi* sedangkan *kata* sebagai *token*.

Contoh kalimat dan ekspresi:

- Budi menendang sebuah bola. adalah contoh kalimat lengkap Bahasa Indonesia.
- System.out.println("Ekspresi") adalah contoh ekspresi output lengkap dalam Bahasa
 Pemrograman Java.

Analisis Sintaks memiliki input berupa **token** yang berasal dari hasil proses analisis leksikal.

Analisis sintaks bertugas untuk memeriksa kebenaran urutan token yang sudah diproses oleh analisis leksikal.

Tahapan proses analisis sintaks:

- 1. Mengidentifikasi token yang diperbolehkan
- 2. Jika ada token tidak dikenal, tampilkan keterangan ada kesalahan leksikal
- 3. Jika semua token dikenal lanjut ke proses analisis sintaks untuk memeriksa urutan token berdasrkan aturan sintaks yang dibuat
- 4. Jika ada salah satu aturan sintaks yang tidak dipenuhi maka tampilkan keterangan ada kesalahan sintaks
- 5. Jika semua aturan sintaks dapat dipenuhi maka tampilkan keterangan tidak ada kesalahan sintaks

Proses Analisis Sintaks

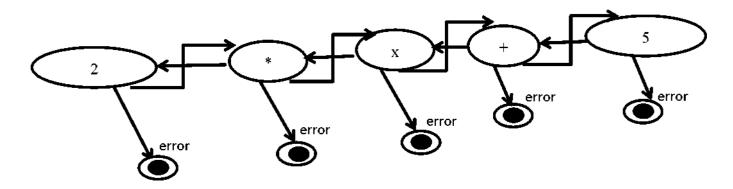
Untuk memahani proses analisis sintaks diberikan beberapa contoh proses analisis sintaks.

Contoh kasus 1:

Misalkan aturan sintaks dibuat sebagai berikut:

- Jika ditemukan token konstanta 2 maka urutan token sesudahnya adalah token operator *.
 Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.
- Jika ditemukan token variabel x maka urutan token sebelumnya adalah token operator *
 Dan urutan token sesudahnya adalah token operator +.
 Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.
- Jika ditemukan token operator + maka urutan token sebelumnya adalah token variabel x.
 Dan urutan token sesudahnya adalah token konstanta 5.
 Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.
- 4. Jika ditemukan token operator * maka urutan token sebelumnya adalah token konstanta 2. Dan urutan token sesudahnya adalah token variabel x.
 Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks
- 5. Jika ditemukan token konstanta 5 maka urutan token sebelumnya adalah token operator +. Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.

Aturan sintaks kasus 1 dapat digambarkan dalam bentuk pohon sintaks



Token-token yang diperbolehkan:

- 1. Token konstanta 2
- 2. Token konstanta 5
- 3. Token variabel x
- 4. Token operator +
- Token operator *

Dengan kode program php berikut dapat mengidentifikasi token dan memeriksa urutan token Contoh kasus 1

```
<?php
print""; print "<div align=\"center\">";
print "<font size=\"6\">Program Analisis Sintaks</font>";
print"<br>";
print"<br>";
print "<form action=\"sintaks1.php\" method=\"post\" name=\"input\">";
print "<font size=\"6\">Isi teks&nbsp&nbsp</font><input type=\"text\" name=\"teks\"
size=\"40\" style=\"height:40px;font-size:30px\" >";
print"<br>";
print"<br>";
print "<input type=\"submit\" name=\"proses\" value=\"Proses\" style=\"height:40px;font-
size:30px\" >";
print"<br>";
print"</form>";
if ($_POST)
 // Proses analisis leksikal
 $x=$_POST["teks"];
 $kata=";
 $m=0;
 $periksa=1;
 for(\hat{s}=0;\hat{s}<strlen(\hat{x});\hat{s}++)
  $karakter=substr($x,$i,1);
  if(ord($karakter)<>32)
  {
   if (((ord($karakter)>=65) and (ord($karakter)<=90)) or ((ord($karakter)>=97) and
(ord($karakter)<=122))or
   ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57)))
           $kata=$kata.$karakter;
        else
```

```
if((substr(\$x,\$i,1)=='+') or (substr(\$x,\$i,1)=='*'))
  {
          if ($kata<>'')
          {
           $kode=0;
     $kode2=0;
           for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
                   $karakter=substr($kata,$j,1); if
                   ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                   $kode=$kode+1; else
                    $kode2=$kode2+1;
                   }
           if (($kode>=1) and ($kode2==0))
{
                   $m=$m+1;
                   $nt[$m]=$kata;
                   $jt[$m]='konstanta';
                   $kata=";
}
if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                 {
                   $m=$m+1;
                   $nt[$m]=$kata;
                   $jt[$m]='variabel';
                         $kata=";
}
                   if (($kode2>=1) and
                   ($kode>=1))
                 { $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
```

```
$jt[$m]='tidak dikenal';
                            $periksa=0;
                            $kata=";
   }
 }
             $m=$m+1;
       $nt[$m]=substr($x,$i,1);
             $jt[$m]='operator'
}
      else
      {
             if ($kata<>'')
               $kode=0;
         $kode2=0;
               for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
               {
                      $karakter=substr($kata,$j,1); if
                      ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                       $kode=$kode+1;
                      else
                       $kode2=$kode2+1;
                      }
               if (($kode>=1) and ($kode2==0))
   {
                      $m=$m+1;
                      $nt[$m]=$kata;
                      $jt[$m]='konstanta';
                      $kata=";
```

```
}
    if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                      $m=$m+1;
                      $nt[$m]=$kata;
                      $jt[$m]='variabel';
                            $kata=";
    }
                     if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
                     {
                      $m=$m+1;
                      $nt[$m]=$kata;
          $jt[$m]='tidak dikenal'; $periksa=0;
                            $kata=";
    }
  }
             $m=$m+1;
       $nt[$m]=substr($x,$i,1);
             $jt[$m]='tidak
             dikenal'; $periksa=0;
}
else
 if ($kata<>'')
               $kode=0
         $kode2=0;
```

{

```
for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)
           {
                  $karakter=substr($kata,$j,1); if
                  ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                    $kode=$kode+1;
                  else
                    $kode2=$kode2+1;
                  }
           if (($kode>=1) and ($kode2==0))
{
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='konstanta';
                  $kata=";
}
if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='variabel';
                        $kata=";
}
                  if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
                 {
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='tidak dikenal';
                        $periksa=0;
                        $kata=";
```

```
}
 }
     if (\hat{x})-1
{
      if ($kata<>")
                $kode=0;
          $kode2=0;
                for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
                {
                       $karakter=substr($kata,$j,1); if
                       ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                        $kode=$kode+1;
                       else
                        $kode2=$kode2+1;
                if (($kode>=1) and ($kode2==0))
     {
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
                       $jt[$m]='konstanta';
                       $kata=";
     }
    if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                     {
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
                       $jt[$m]='variabel';
                             $kata=";
     }
                      if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
```

```
{
                         $m=$m+1;
                         $nt[$m]=$kata;
                         $jt[$m]='tidak dikenal';
                         $periksa=0; $kata=";
      }
    }
 }
}
$i=0;
if ($periksa==0)
print"<font size=\"6\">Ada kesalahan leksikal</font>";
else
{
                 // Proses analisis sintaks $periksa2=1;
       $i=0;
 while($i<$m)
       {
        $i=$i+1; if
        ($nt[$i]=="2")
        {
                                if ($i<>1)
               {
                 print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                       $periksa2=0;
                 break;
               }
         if($i<$m)
               {
```

```
if($nt[$i+1]<>"*")
            {
             print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                   $periksa2=0;
             break;
            }
           }
    }
           if ($nt[$i]=="*")
    {
            if(($i==1)or ($i==$m))
             print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                   $periksa2=0;
             break;
            }
            if($i<$m)
            {
             if($nt[$i-1]<>"2")
            {
             print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                   $periksa2=0;
             break;
            }
 if($nt[$i+1]<>"x")
            {
             print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                   $periksa2=0;
             break;
            }
}
           }
```

```
if ($nt[$i]=="x")
   {
             if(($i==1)or ($i==$m))
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
             if($i<$m)
              if($nt[$i-1]<>"*")
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
  if($nt[$i+1]<>"+")
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
 }
}
if ($nt[$i]=="+")
      {
             if(($i==1)or ($i==$m))
             {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
```

```
if($i<$m)
            {
              if($nt[$i-1]<>"x")
              {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
  if($nt[$i+1]<>"5")
              {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
              }
 }
}
if ($nt[$i]=="5")
      {
            if ($i<>$m)
           {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
           }
            else
            {
  if($nt[$i-1]<>"+")
              {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
}
```

```
}
    if($periksa2==1)
    print"<font size=\"6\">Tidak Ada kesalahan sintaks</font>";
}
```

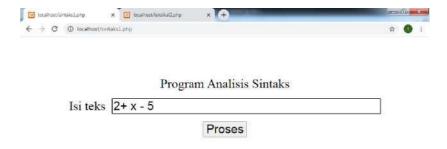
?>

Simpan kode program dengan nama file sintaks1.php Berikut diberikan beberapa contoh input yang ada kesalahan leksikal. Dengan kode program sintaks1.php, dapat dideteksi ada kesalahan leksikal 1. 2/x + 5

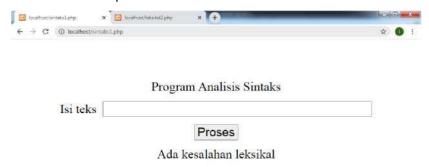
Scereen shoot output:



2. 2+ x - 5 Scree shoot input:

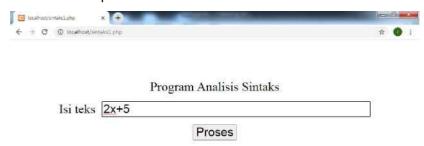


Scereen shoot output:



3. 2x+5

Screen shoot input





Berikut diberikan beberapa contoh input yang ada kesalahan sintaks Dengan kode program sintaksl.php, dapat dideteksi ada kesalahan sintaks 1. 2*

Screen shoot input | Comparing the confloat/entaking the confloat

Screen shoot otput | Screen

2. 2*x Screen shoot input

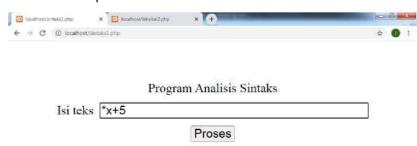


Screen shoot output



3. *x+5

Screen shoot input

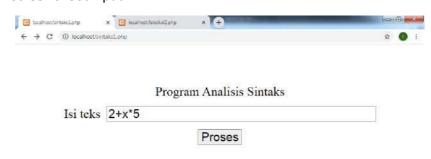


Screen shoot otput

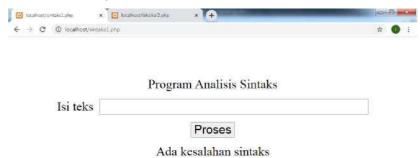


4. 2+x*5

Screen shoot input



Screen shoot output



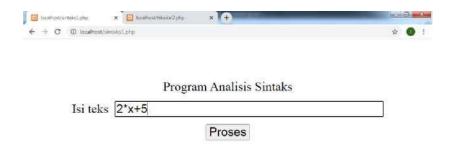
Berikut diberikan contoh input tidak ada kesalahan sintaks

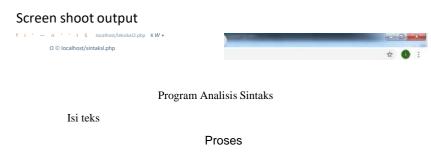
Dengan kode program sintaks1.php, dapat dideteksi tidak ada kesalahan sintaks

Berdasarkan aturan input maka input yang benar hanya satu yaitu

Screen shoot input

2*x+5





Tidak Ada kesalahan sintaks

Contoh kasus 2:

Misalkan aturan sintaks dibuat sebagai berikut:

- Jika ditemukan token konstanta maka urutan token sebelumnya adalah token operator * atau token operator +.
 - Dan urutan token sesudahnya adalah token operator * atau token operator +.
 - Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.
- 2. Jika ditemukan token operator * maka urutan token sebelumnya adalah token konstanta.
 - Dan urutan token sesudahnya adalah token variabel x atau token konstanta.
 - Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks
- 3. Jika ditemukan token variabel x maka urutan token sebelumnya adalah token operator * Dan urutan token sesudahnya adalah operator +.

Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.

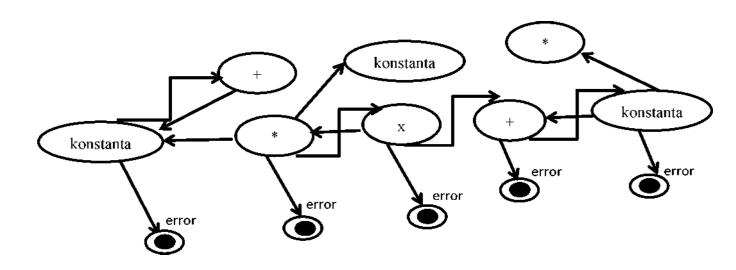
4. Jika ditemukan token operator + maka urutan token sebelumnya adalah token variabel x.

Dan urutan token sesudahnya adalah token token konstanta.

Jika urutan tokennya tidak sama seperti di atas maka ada kesalahan sintaks.

Dan urutan token sesudahnya adalah token variabel x atau token konstanta.

Aturan sintaks kasus 2 dapat digambarkan dalam bentuk pohon sintaks



Dengan kode program php berikut dapat mengidentifikasi token dan memeriksa urutan token Contoh kasus 2

```
<?php
print"<p style=\"margin-top:100px\">"; print "<div align=\"center\">";
print "<font size=\"6\">Program Analisis Sintaks</font>";
print"<br>";
print"<br>";
print"<br>";
print "<form action=\"sintaks2.php\" method=\"post\" name=\"input\">";
```

```
print "<font size=\"6\">Isi teks&nbsp&nbsp</font><input type=\"text\" name=\"teks\"
size=\"40\" style=\"height:40px;font-size:30px\" >";
print"<br>";
print"<br>";
print "<input type=\"submit\" name=\"proses\" value=\"Proses\" style=\"height:40px;font-
size:30px\" >";
print"<br>";
print"</form>";
if ($_POST)
{
 // Proses analisis leksikal
 $x=$_POST["teks"];
 $kata=";
 $m=0;
 $periksa=1;
 for($i=0;$i<strlen($x);$i++)
 {
  $karakter=substr($x,$i,1);
  if(ord($karakter)<>32)
  {
    if (((ord($karakter)>=65) and (ord($karakter)<=90)) or ((ord($karakter)>=97)
and (ord($karakter)<=122))or
    ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57)))
           $kata=$kata.$karakter;
    else
          if((substr($x,$i,1)=='+') or (substr($x,$i,1)=='*'))
          {
                 if ($kata<>")
                  $kode=0;
            $kode2=0;
```

```
for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
             {
                    $karakter=substr($kata,$j,1); if
                    ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                    $kode=$kode+1; else
                     $kode2=$kode2+1;
                    }
             if (($kode>=1) and ($kode2==0))
  {
                    $m=$m+1;
                    $nt[$m]=$kata;
                    $jt[$m]='konstanta';
                    $kata=";
  }
  if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                    $m=$m+1;
                    $nt[$m]=$kata;
                    $jt[$m]='variabel';
                          $kata=";
  }
                    if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
                   {
                    $m=$m+1;
                    $nt[$m]=$kata;
                    $jt[$m]='tidak dikenal';
                          $periksa=0;
                          $kata=";
  }
}
```

\$m=\$m+1;

```
$nt[$m]=substr($x,$i,1);
             $jt[$m]='operator'
}
      els
      e
      {
             if ($kata<>")
               $kode=0;
         $kode2=0;
               for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
               {
                      $karakter=substr($kata,$j,1); if
                      ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                       $kode=$kode+1;
                      else
                       $kode2=$kode2+1;
               if (($kode>=1) and ($kode2==0))
   {
                      $m=$m+1;
                      $nt[$m]=$kata;
                      $jt[$m]='konstanta';
                      $kata=";
   }
   if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                    {
                      $m=$m+1;
                      $nt[$m]=$kata;
                      $jt[$m]='variabel';
```

```
$kata=";
     }
                      if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
                      {
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
          $jt[$m]='tidak dikenal'; $periksa=0;
                             $kata=";
    }
  }
              $m=$m+1;
        $nt[$m]=substr($x,$i,1);
              $jt[$m]='tidak
              dikenal'; $periksa=0;
}
}
else
{
 if ($kata<>")
              {
                $kode=0;
          $kode2=0;
                for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
                {
                       $karakter=substr($kata,$j,1); if
                       ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                        $kode=$kode+1;
```

```
else
                  $kode2=$kode2+1;
                      }
               if (($kode>=1) and ($kode2==0))
     {
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
                       $jt[$m]='konstanta';
                       $kata=";
     }
     if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
                       $jt[$m]='variabel';
                             $kata=";
     }
                       if (($kode2>=1) and
                       ($kode>=1))
                       $m=$m+1;
                       $nt[$m]=$kata;
          $jt[$m]='tidak dikenal'; $periksa=0;
                             $kata=";
     }
   }
 }
     if (\$i==strlen(\$x)-1)
{
      if ($kata<>'')
              {
               $kode=0;
```

```
$kode2=0;
           for($j=0;$j<strlen($kata);$j++)</pre>
           {
                  $karakter=substr($kata,$j,1); if
                  ((ord($karakter)>=48) and (ord($karakter)<=57))
                    $kode=$kode+1;
                  else
                    $kode2=$kode2+1;
                  }
           if (($kode>=1) and ($kode2==0))
{
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='konstanta';
                  $kata=";
}
if (($kode2>=1) and ($kode==0))
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='variabel';
                        $kata=";
}
                  if (($kode2>=1) and ($kode>=1))
                  $m=$m+1;
                  $nt[$m]=$kata;
                  $jt[$m]='tidak dikenal';
                        $periksa=0;
                        $kata=";
```

```
}
}
$i=0;
if ($periksa==0)
print"<font size=\"6\">Ada kesalahan leksikal</font>";
else
{
                // Proses analisis sintaks $periksa2=1;
       $i=0;
while($i<$m)
       {
        $i=$i+1;
        if ($jt[$i]=="konstanta")
         if(($i<>1)and ($i<>$m))
               {
                 print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                 $periksa2=0; print"satu"; break;
               }
                               if($i==1)
          if (($nt[$i+1]<>"*") and ($nt[$i+1]<>"+"))
                {
                 print"2";
                 print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                       $periksa2=0;
```

```
}
           if ($i+1==$m)
           {
           if((\$nt[\$i-1]<>"*") and (\$nt[\$i-1]<>"+"))
            print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                  $periksa2=0;
            break;
           }
           }
         }
   }
         if ($nt[$i]=="*")
   {
           if(($i==1)or ($i==$m))
           {
            print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                  $periksa2=0;
            break;
           }
           if($i<$m)
            if($jt[$i-1]<>"konstanta")
            print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                  $periksa2=0;
            break;
if(($nt[$i+1]<>"x") and ($nt[$i+1]<>"x"))
           {
            print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                  $periksa2=0;
```

```
break;
             }
 }
            }
   if ($nt[$i]=="x")
     {
             if(($i==1)or($i==$m))
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
             if($i<$m)
              if($nt[$i-1]<>"*")
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
  if($nt[$i+1]<>"+")
             {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                    $periksa2=0;
              break;
             }
 }
}
if ($nt[$i]=="+")
      {
             if(($i==1)or ($i==$m))
             {
```

```
print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                         $periksa2=0;
              break;
            }
            if($i<$m)
            {
              if($nt[$i-1]<>"x")
            {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                         $periksa2=0;
              break;
  if($jt[$i+1]<>"konstanta")
            {
              print"<font size=\"6\">Ada kesalahan sintaks</font>";
                         $periksa2=0;
              break;
            }
}
}
    }
    if($periksa2==1)
    print"<font size=\"6\">Tidak Ada kesalahan sintaks</font>";
```

?>

Simpan kode program dengan nama file sintaks2.php Berikut diberikan beberapa contoh input yang ada kesalahan sintaks. Dengan kode program sintaks2.php, dapat dideteksi ada kesalahan sintaks

1. 2+x+5

Screen shoot input





Program Analisis Sintaks



Screen shoot output



Ada kesalahan sintaks

2. 2*x*5

Screen shoot input

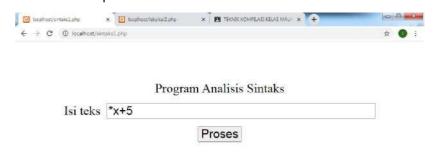


Screen shoot output

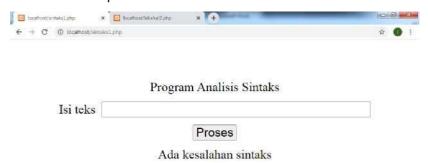


3. *x+5

Screen shoot input



Screen shoot output



Berikut diberikan beberapa contoh input tidak ada kesalahan sintaks.

Dengan kode program sintaks2.php, dapat dideteksi tidak ada kesalahan sintaks



Screen shoot output



2.7*x+6

Screen shoot input

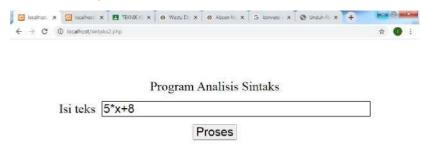


Screen shoot output



3.5*x+8

Screen shoot input



Screen output

